

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi karena penelitian ini meneliti tentang hubungan antar dua variabel atau lebih. Menurut Juliansyah (2012: 40) penelitian korelasi mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dilakukan analisis korelasi *product moment* guna melihat hubungan perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar siswa dengan prestasi belajar geografi.

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini berasal dari data yang sudah ada sehingga menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Menurut Sumadi (2010: 85) *ex post facto* artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 4 kelas dan berjumlah 137 siswa, dengan rician sebagai berikut.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas X	Jumlah Siswa
1	IPS 1	34
2	IPS 2	33
3	IPS 3	36
4	IPS 4	34
	Jumlah	137

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2012: 118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling*. Sugiyono (2012: 120) menyatakan teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen secara proposional. Besarnya sampel dari seluruh kelas dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin. Alasan menggunakan rumus Slovin adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif dan lebih pasti atau mendekati populasi yang ada. Rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = Jumlah elemen/ anggota sampel

N = Jumlah elemen/ anggota populasi

e = *Error level* (tingkat kesalahan, umumnya digunakan 1%, 5% dan 10%)
(Juliansyah, 2012: 158).

Berdasarkan rumus Slovin dengan populasi 137 siswa dan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0,05. Maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{137}{1 + (137 \times 0,05^2)} = 102,04 \text{ dibulatkan menjadi } 102.$$

Jadi jumlah keseluruhan responden atau sampel dalam penelitian ini adalah 102 siswa.

Juliansyah (2012: 152) menyatakan jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing kelas ditentukan kembali dengan rumus alokasi proporsional (n) sebagai berikut.

$$n = \frac{\text{populasi kelas}}{\text{jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

Tabel 3. Perhitungan Sampel Tiap Kelas

No	Kelas X	Jumlah Sampel	Sampel
1	IPS 1	$n = 34/137 \times 102 = 25,31$	25
2	IPS 2	$n = 33/137 \times 102 = 24,56$	25
3	IPS 3	$n = 36/137 \times 102 = 26,80$	27
4	IPS 4	$n = 34/137 \times 102 = 25,31$	25
Jumlah			102

Sumber: Hasil Penarikan Sampel

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 102 yang diambil dengan teknik *proportionate random sampling*, setelah itu dilakukan pemilihan sampel setiap kelas dengan cara pengundian nama responden yang dilambangkan dengan nomor, langkahnya sebagai berikut:

1. Menyiapkan kertas dan kaleng sebagai tempat pengundian,
2. Memotong kertas sebanyak 34 potongan (sesuai banyaknya populasi kelas X IPS 1),
3. Mencatat nomor populasi kelas X IPS 1 pada kertas yang dipotong kecil-kecil mulai dari nomor 1-34,
4. Menggulung kertas sebanyak 34 potongan dan dimasukkan ke dalam kaleng,
5. Kemudian kocok kaleng yang berisikan kertas gulungan nomor populasi kelas X IPS 1 sampai mengeluarkan kertas gulungan sebanyak 25 kali,
6. Selanjutnya tentukan sampel kelas X IPS 2 - X IPS 4 dengan prosedur yang sama.
7. Setelah selesai akan diperoleh siswa yang mengisi angket atau sebagai sampel sebanyak 102 siswa.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sumadi (2010: 25) variabel penelitian sebagai segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga dinyatakan variabel penelitian ini sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

a. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perhatian orangtua (X_1) dan manajemen waktu belajar di rumah (X_2).

b. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pada mata pelajaran geografi (Y).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel (Juliansyah Noor, 2012: 97). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Definisi Operasional Perhatian Orangtua (X_1)

Perhatian orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penilaian atau persepsi siswa tentang seberapa besar bentuk perhatian yang diberikan oleh orangtua kepada siswa dalam pendidikannya. Orangtua yang peduli atau memperhatikan pendidikan anaknya, maka anak dengan sendirinya akan mempunyai persepsi atau penilaian yang positif terhadap orangtuanya sehingga anak dapat mencapai prestasi belajar yang optimal, sedangkan apabila orangtua tidak peduli atau kurang memperhatikan pendidikan anaknya, maka anak akan mempunyai persepsi yang negatif terhadap orangtuanya sehingga anak dapat mencapai prestasi belajar yang tidak optimal.

Pengukuran persepsi siswa tentang perhatian orangtua dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dengan indikator:

- a. Menyediakan kebutuhan anak dalam belajar.
- b. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah.
- c. Mengawasi kegiatan sekolah anak.
- d. Memberikan penghargaan yang tidak berlebihan jika anak berprestasi.
- e. Menolong anak mengatasi kesulitan belajar.

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi siswa tentang perhatian orangtua adalah skala Likert dalam bentuk 5 alternatif jawaban. Menurut Sugiyono (2012: 135) jawaban setiap item menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata antara lain:

Tabel 4. Alternatif Jawaban Instrumen Perhatian Orangtua

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2012: 135).

Langkah berikutnya menggolongkan tingkat persepsi siswa tentang variabel perhatian orangtua menurut kategori tinggi, sedang, dan rendah. Rumus interval yang digunakan untuk menentukan kategori perhatian orangtua menurut Soegyarto Mangkuatmodjo (1997: 37), yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Variabel Tertinggi

NR = Nilai Variabel Terendah

K = Kategori

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel Perhatian Orangtua

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
1	Perhatian orangtua (X ₁).	1. Menyediakan kebutuhan anak dalam belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan fasilitas belajar, seperti buku-buku tulis, pena, pensil, penggaris, buku-buku penunjang mata pelajaran, dan membayar iuran sekolah. • Memberikan ruang belajar yang nyaman. 	Interval
		2. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah.	<ul style="list-style-type: none"> • Menasehati anak ketika malas belajar. • Terus mengawasi dan memberi semangat kegiatan belajar anak di rumah. • Mengatur batas waktu belajar anak di rumah. • Memberikan waktu untuk bermain yang cukup agar anak tidak jenuh dalam belajar. 	Interval
		3. Mengawasi kegiatan sekolah anak.	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan waktu kegiatan sekolah Anak. • Datang ke sekolah menanyakan perkembangan belajar anak kepada wali kelas. • Menanyakan pengalaman anak selama di sekolah. 	Interval

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
		4. Memberikan penghargaan yang tidak berlebihan jika anak berprestasi dalam belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hadiah yang tidak berlebihan pada anak jika berprestasi dalam belajar. • Memberikan pujian pada anak jika berprestasi dalam belajar. 	Interval
		5. Menolong anak mengatasi kesulitan belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu anak dalam mengatasi kesulitan mengerjakan PR atau materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan cara memberikan contoh. • Mendaftarkan anak ke tempat les belajar terkait pelajaran geografi. • Mengizinkan anak belajar kelompok di luar jam sekolah. • Menyediakan fasilitas internet 	Interval

Sumber: Kartini Kartono, Abu Ahmadi, dan Widodo Supriyono dengan modifikasi tahun 2015.

2. Definisi Operasional Manajemen Waktu Belajar di Rumah (X₂)

Manajemen waktu belajar di rumah adalah suatu perencanaan waktu yang diatur untuk kegiatan belajar mandiri di rumah baik yang dibuat sendiri maupun dibuat bersama-sama orangtua, dengan tujuan untuk mendalami suatu pelajaran khususnya kegiatan belajar pada mata pelajaran geografi, baik yang sudah diajarkan di sekolah maupun yang belum diajarkan atau materi yang akan diajarkan dalam pertemuan selanjutnya di sekolah.

Pengukuran manajemen waktu belajar di rumah dilakukan dengan menggunakan kuesioner, dengan indikator:

1. Mengatur waktu belajar di rumah.
2. Menghindari pengganggu waktu belajar.

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel manajemen waktu belajar di rumah adalah skala Likert dalam bentuk 5 alternatif jawaban. Menurut Sugiyono (2012: 135) jawaban setiap item menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata antara lain :

Tabel 6. Alternatif Jawaban Instrumen Manajemen Waktu Belajar di Rumah

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2012: 135).

Langkah berikutnya menggolongkan tingkat variabel manajemen waktu belajar di rumah menurut kategori tinggi, sedang, dan rendah. Rumus interval yang digunakan untuk menentukan kategori manajemen waktu belajar di rumah menurut Soegyarto Mangkuatmodjo (1997: 37), yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

- I = Interval
 NT = Nilai Variabel Tertinggi
 NR = Nilai Variabel Terendah
 K = Kategori.

Tabel 7. Definisi Operasional Variabel Manajemen Waktu Belajar di Rumah

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Skala Pengukuran
1	Manajemen Waktu Belajar di Rumah (X ₂)	1. Mengatur waktu belajar di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadwalkan pembagian waktu belajar di rumah untuk setiap mata pelajaran dan kegiatan sehari-hari. • Mengulang materi pelajaran yang telah diberikan di sekolah. • Mengganti waktu belajar yang hilang. 	Interval
		2. Menghindari pengganggu waktu belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari agenda kegiatan yang mendadak dan tidak efektif ketika sedang belajar. • Menghindari lemahnya pengetahuan tentang materi yang sedang dipelajari. • Menghindari sikap tidak mengutamakan kegiatan belajar. • Menghindari suatu ajakan atau permintaan seseorang ketika sedang belajar. • Menghindari lemahnya semangat dan motivasi dalam belajar. • Menghindari sikap tidak memanfaatkan waktu luang untuk belajar. 	Interval

Sumber: Djamarah, Endang dan Reminingsih, Atha Barakat, Srijadi dkk, dengan modifikasi tahun 2015.

3. Definisi Operasional Prestasi Belajar (Y)

Dalam penelitian ini prestasi belajar pada mata pelajaran geografi diambil dari nilai asli Ujian Tengah Semester (UTS) siswa kelas X IPS semester genap yang diperoleh dari dokumentasi guru mata pelajaran geografi SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Prestasi belajar yang dicapai siswa berupa nilai angka dengan rentangan dari 0 – 100. Setelah diperoleh nilai hasil belajar siswa, kemudian melakukan penggolongan prestasi belajar menurut kategori tinggi, sedang dan rendah. Rumus interval yang digunakan untuk menentukan kategori prestasi belajar menurut Soegyarto Mangkuatmodjo (1997: 37), yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval
 NT = Nilai Variabel Tertinggi
 NR = Nilai Variabel Terendah
 K = Kategori.

E. Pengukuran Variabel Penelitian

Jenis skala pengukuran variabel perhatian orangtua (X_1) dan manajemen waktu belajar di rumah (X_2) dalam penelitian ini berbentuk interval, hal ini sesuai dengan pendapat Riduwan (2012: 18) bahwa data yang diperoleh skala Likert dan skala Guttman dapat berupa data interval atau ratio. Sedangkan menurut Churchill dan Iacobucci (dalam Bilson, 2005: 29) bahwa kontroversi skala Likert apakah menghasilkan data ordinal atau interval, dapat ditengahi dengan azas manfaat maksudnya sepanjang menghasilkan informasi yang dibutuhkan data dari skala Likert dapat digunakan sebagai data interval. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa data skala Likert termasuk ke dalam skala pengukuran interval. Oleh karena itu data dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran interval.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu observasi non-sistematis dan observasi sistematis (Suharsimi Arikunto, 2010: 199). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi non-sistematis. Dilakukan untuk mengamati keadaan yang ada di lapangan pada saat mengadakan penelitian pendahuluan yaitu untuk mengamati kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran geografi berlangsung serta kedisiplinan waktu siswa datang ke sekolah.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Suharsimi, 2010:194). Teknik kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai persepsi siswa tentang perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah siswa kelas X IPS di SMA Negeri 3 Bandar Lampung. Angket yang digunakan bersifat tertutup dimana pernyataan-pernyataan angket yang disusun sudah disediakan pilihan jawabannya sehingga responden hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010: 201) teknik dokumentasi yang artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan atau memperoleh data mengenai masalah yang akan diteliti yang berdasarkan arsip-arsip sekolah maupun dokumen yang diperlukan. Teknik dokumentasi juga dapat digunakan untuk mendapatkan informasi tentang profil SMA Negeri 3 Bandar Lampung yang berupa keadaan sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, ruang kelas, dan arsip guru mata pelajaran geografi tentang nilai Ujian Akhir Semester dan Ujian Tengah Semester kelas X IPS mata pelajaran geografi tahun pelajaran 2014/2015.

4. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak berstruktur. Menurut Sugiyono (2012: 132) wawancara tidak berstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang gambaran keadaan siswa dan orangtua siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung pada saat penelitian pendahuluan.

G. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2010: 211). Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sebelum

instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari responden, instrumen terlebih dahulu diuji cobakan kepada responden diluar sampel. Teknik uji validitas dalam penelitian ini dihitung secara manual menggunakan rumus korelasi *product moment* dalam Suharsimi (2010: 213):

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

N = Jumlah sampel

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program bantuan komputer SPSS versi 20. Kriteria pengujian validitas kuesioner sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf signifikan = 0,05 maka instrumen dinyatakan valid atau dapat digunakan sebagai kuesioner.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ untuk taraf signifikan = 0,05, maka instrumen dinyatakan tidak valid atau tidak dapat digunakan sebagai kuesioner.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2010: 221). Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabilitas jika memiliki taraf kepercayaan tinggi. Untuk mengukur tingkat reliabilitas dihitung secara manual menggunakan rumus alpha sebagai berikut dalam Suharsimi (2010: 239):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Banyaknya butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

σ_t^2 = Varians skor total seluruh butir soal

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program bantuan komputer SPSS versi 20. Kriteria pengujian reliabilitas kuesioner:

1. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ untuk taraf signifikan = 0,05 maka instrumen dinyatakan reliabel atau dapat digunakan sebagai kuesioner.
2. Jika $r_{11} < r_{tabel}$ untuk taraf signifikan = 0,05 maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak dapat digunakan sebagai kuesioner.

Hasil perhitungan reliabilitas kemudian dibandingkan dengan kriteria interpretasi keeratan hubungan dalam Sugiyono (2012: 257), yaitu:

Tabel 8. Interpretasi Nilai Reliabilitas

No	Besar Nilai r	Interprestasi Keeratan Hubungan
1	0,00 - 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60 - 0,799	Kuat
5	0,80 - 1,000	Sangat Kuat

H. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orangtua

Perhatian orangtua diukur dengan menggunakan teknik kuesioner yang terdiri dari 23 item pertanyaan. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana pada setiap item sudah tersedia pilihan jawaban dan tidak memerlukan penjelasan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan

memberikan tanda *checklist* () pada masing-masing jawaban yang dianggap tepat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner dengan skala lima yang diadaptasi dari kategori Likert.

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orangtua

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Soal	Jml soal
1	Perhatian orangtua (X ₁).	1. Menyediakan kebutuhan anak dalam belajar.	<ul style="list-style-type: none"> Menyediakan fasilitas belajar, seperti buku-buku tulis, pena, pensil, penggaris, buku-buku penunjang mata pelajaran, keperluan yang berkaitan dengan administrasi, dan lainnya. Memberikan ruang belajar yang nyaman. 	1,2*,3 4,5,6,7*	7
		2. Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah.	<ul style="list-style-type: none"> Menasehati anak ketika malas belajar. Terus mengawasi dan memberi semangat kegiatan belajar anak di rumah. Mengatur batas waktu belajar anak di rumah. Memberikan waktu untuk bermain yang cukup agar anak tidak jenuh dalam belajar. 	8 9 10* 11*,12	5

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Soal	Jml soal
		3. Mengawasi kegiatan sekolah anak.	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan waktu kegiatan sekolah Anak. • Datang ke sekolah menanyakan perkembangan belajar anak kepada wali kelas. • Menyakan pengalaman anak selama di sekolah. 	13,14 15* 16*	4
		4. Memberikan penghargaan yang tidak berlebihan jika anak berprestasi dalam belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan hadiah yang tidak berlebihan pada anak jika berprestasi dalam belajar. • Memberikan pujian pada anak jika berprestasi dalam belajar. 	17*,18 19*	3
		5. Menolong anak mengatasi kesulitan belajar.	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu anak dalam mengatasi kesulitan mengerjakan PR atau materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan cara memberikan contoh. • Mendaftarkan anak ke tempat les belajar terkait pelajaran geografi. • Mengizinkan anak belajar kelompok di luar jam sekolah. • Menyediakan fasilitas internet 	20 21 22* 23	4
	Jumlah				23 soal

* Pernyataan Negatif

2. Kisi-kisi Instrumen Manajemen Waktu Belajar di Rumah

Manajemen waktu belajar di rumah diukur dengan menggunakan teknik kuesioner yang terdiri dari 29 item pernyataan. Bentuk kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana pada setiap item sudah tersedia pilihan jawaban dan tidak memerlukan penjelasan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dengan memberikan tanda *checklist* () pada masing-masing jawaban yang dianggap tepat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner dengan skala lima yang diadaptasi dari kategori Likert.

Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Manajemen Waktu Belajar di Rumah

No	Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Soal	Jml soal
1	Manajemen Waktu Belajar di Rumah (X ₂)	1. Mengatur waktu belajar di rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadwalkan pembagian waktu belajar di rumah untuk setiap mata pelajaran dan kegiatan sehari-hari. • Mengulang materi pelajaran yang telah diberikan di sekolah. • Mengganti waktu belajar yang hilang. 	1,2*,3*,4,5*, 6 7, 8* 9	9
		2. Menghindari pengganggu waktu belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari agenda kegiatan yang mendadak dan tidak efektif ketika sedang belajar. • Menghindari lemahnya pengetahuan tentang materi yang sedang dipelajari. 	10*, 11* 12*, 13, 14*	20

			<ul style="list-style-type: none"> • Menghindari sikap tidak mengutamakan kegiatan belajar. • Menghindari suatu ajakan atau permintaan seseorang ketika sedang belajar. • Menghindari lemahnya semangat dan motivasi dalam belajar. • Menghindari sikap tidak memanfaatkan waktu luang untuk belajar 	15, 16, 17*	
				18, 19*	
				20, 21*, 22	
				23, 24*, 25*, 26*, 27*, 28*, 29*	
	Jumlah				29 soal

*Pernyataan Negatif

I. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Hasil Uji Validitas Instrumen Perhatian Orangtua (X_1)

Uji validitas ini dilaksanakan terhadap 30 siswa diluar sampel dalam populasi dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika r_{hitung} lebih dari atau sama dengan r_{tabel} maka butir instrumen dikatakan valid. Begitu pula sebaliknya, jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan tidak valid. Berdasarkan data perhitungan validitas instrumen perhatian orangtua menggunakan program bantuan komputer SPSS versi 20 pada Lampiran 4, dapat direkapitulasi dalam Tabel 11.

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Perhatian Orangtua

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keputusan
1	0,640	0,361	Valid
2	0,549	0,361	Valid
3	0,401	0,361	Valid
4	0,671	0,361	Valid
5	0,598	0,361	Valid
6	0,499	0,361	Valid
7	0,585	0,361	Valid
8	0,549	0,361	Valid
9	0,553	0,361	Valid
10	0,479	0,361	Valid
11	0,330	0,361	Tidak Valid
12	0,468	0,361	Valid
13	0,671	0,361	Valid
14	0,553	0,361	Valid
15	0,521	0,361	Valid
16	0,479	0,361	Valid
17	0,429	0,361	Valid
18	0,501	0,361	Valid
19	0,202	0,361	Tidak Valid
20	0,666	0,361	Valid
21	0,483	0,361	Valid
22	0,482	0,361	Valid
23	0,482	0,361	Valid

Data Lengkap: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 11 diketahui bahwa terdapat 2 item pernyataan yang tidak valid, karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item pernyataan nomor 11 dan 19. Setelah memperhatikan dua item pernyataan yang tidak valid dan dibandingkan dengan kisi-kisi yang telah disusun di depan, ternyata bahwa informasi yang terdapat dalam dua item pernyataan yang tidak valid tersebut diprediksi tidak mengganggu jumlah proporsi kisi-kisi yang ada. Oleh karena itu, diputuskan untuk membuang (tidak memakai) dua item pernyataan yang tidak valid dan tidak melakukan revisi instrumen sehingga jumlah item pernyataan instrumen perhatian orangtua yang dipakai sebanyak 21 item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas Perhatian Orangtua (X_1)

Uji reliabilitas ini dilaksanakan terhadap 30 siswa diluar sampel dalam populasi dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* atau rumus Alpha. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika r_{hitung} lebih dari atau sama dengan r_{tabel} maka instrumen dinyatakan reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20 untuk menghitung uji reliabilitas. Berdasarkan data perhitungan reliabilitas instrumen perhatian orangtua pada Lampiran 5, dapat dibuat rekapitulasi seperti Tabel 12.

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perhatian Orangtua

No.	Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keputusan
1	Perhatian Orangtua	0,867	0,361	Reliabel

Data Lengkap: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 12 diketahui bahwa pada variabel perhatian orangtua diperoleh $r_{hitung} = 0,867$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,361$, hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,867 > 0,361$) dengan demikian kuesioner variabel perhatian orangtua dinyatakan reliabel. Berdasarkan tingkat kriteria interpretasi keeratan hubungan dalam Sugiyono (2012: 257), nilai r_{hitung} yang diperoleh 0,867 berada diantara nilai 0,80 – 1,000 tergolong sangat kuat, maka dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas dari instrumen perhatian orangtua tergolong sangat kuat.

3. Hasil Validitas Instrumen Manajemen Waktu Belajar di Rumah (X_2)

Uji validitas ini dilaksanakan terhadap 30 siswa diluar sampel dalam populasi dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika r_{hitung} lebih dari atau sama dengan r_{tabel} maka butir

instrumen dikatakan valid. Begitu pula sebaliknya, jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} maka butir instrumen dinyatakan tidak valid. Berdasarkan data perhitungan validitas instrumen manajemen waktu belajar di rumah menggunakan program bantuan komputer SPSS versi 20 pada Lampiran 4, dapat direkapitulasi dalam Tabel 13.

Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Manajemen Waktu Belajar di Rumah

No. Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keputusan
1	0,644	0,361	Valid
2	-0,067	0,361	Tidak Valid
3	0,387	0,361	Valid
4	0,534	0,361	Valid
5	0,505	0,361	Valid
6	0,657	0,361	Valid
7	0,409	0,361	Valid
8	0,397	0,361	Valid
9	0,513	0,361	Valid
10	0,649	0,361	Valid
11	0,644	0,361	Valid
12	0,655	0,361	Valid
13	0,427	0,361	Valid
14	-0,198	0,361	Tidak Valid
15	0,357	0,361	Tidak Valid
16	0,402	0,361	Valid
17	0,304	0,361	Tidak Valid
18	0,294	0,361	Tidak Valid
19	0,606	0,361	Valid
20	0,427	0,361	Valid
21	0,696	0,361	Valid
22	0,463	0,361	Valid
23	0,515	0,361	Valid
24	0,561	0,361	Valid
25	0,733	0,361	Valid
26	0,653	0,361	Valid
27	0,426	0,361	Valid
28	0,657	0,361	Valid
29	0,641	0,361	Valid

Data Lengkap: Lampiran 4.

Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid, karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu item pernyataan nomor 2, 14, 15, 17, dan 18. Setelah memperhatikan lima item pernyataan yang tidak valid dan dibandingkan dengan kisi-kisi yang telah disusun di depan, ternyata bahwa informasi yang terdapat dalam lima item pernyataan yang tidak valid tersebut diprediksi tidak mengganggu jumlah proporsi kisi-kisi yang ada. Oleh karena itu, diputuskan untuk membuang (tidak memakai) lima item pernyataan yang tidak valid dan tidak melakukan revisi instrumen sehingga item pernyataan instrumen manajemen waktu belajar di rumah yang dipakai sebanyak 24 item pernyataan.

4. Uji Reliabilitas Manajemen Waktu Belajar di Rumah (X_2)

Uji reliabilitas ini dilaksanakan terhadap 30 siswa diluar sampel dalam populasi dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* atau rumus Alpha. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), jika r_{hitung} lebih dari atau sama dengan r_{tabel} maka instrumen dinyatakan reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika r_{hitung} kurang dari r_{tabel} maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 20 untuk menghitung uji reliabilitas. Berdasarkan data perhitungan reliabilitas instrumen manajemen waktu belajar di rumah pada Lampiran 5, dapat dibuat rekapitulasi seperti Tabel 14.

Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel Manajemen Waktu Belajar di Rumah

No.	Variabel	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keputusan
1	Manajemen Waktu Belajar di Rumah	0,877	0,361	Reliabel

Data Lengkap: Lampiran 5.

Berdasarkan Tabel 14 diketahui bahwa pada variabel manajemen waktu belajar di rumah diperoleh $r_{hitung} = 0,877$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,361$, hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,877 > 0,361$) dengan demikian kuesioner variabel manajemen waktu belajar di rumah dinyatakan reliabel. Berdasarkan tingkat kriteria interpretasi keeratan hubungan dalam Sugiyono (2012: 257), nilai r_{hitung} yang diperoleh 0,877 berada diantara nilai 0,80 – 1,000 tergolong sangat kuat, maka dinyatakan bahwa tingkat reliabilitas dari instrumen manajemen waktu belajar di rumah tergolong sangat kuat.

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Statistik Parametrik

Menurut Sugiyono (2012: 210-211) statistik parametrik memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang dianalisis harus berdistribusi normal, data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogen, dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas, dan data berbentuk skala interval ataupun skala rasio. Adapun uji persyaratan statistik parametrik dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebar data berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

- χ^2 = Chi kuadrat
 f_o = Frekuensi yang diobservasi
 f_h = Frekuensi yang diharapkan
 Σ = Jumlah kategori
 (Suharsimi, 2012: 333).

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program komputer SPSS versi 20. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal. (Duwi Priyatno, 2012: 147).

b. Uji Homogenitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama (Suharsimi, 2010: 363). Pengujian homogenitas dapat dilakukan dengan rumus Fisher dalam Sugiyono (2012: 276) , sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Dengan kriteria uji:

1. Jika F hitung < F tabel, maka varian homogen, dengan tingkat kesalahan 5%.
2. Jika F hitung > F tabel, maka varian tidak homogen, dengan tingkat kesalahan 5%.

Uji homogenitas dilakukan dengan *One Way Anova* menggunakan program komputer SPSS versi 20. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang ditentukan sebelumnya. Ketetapan kesalahan sebesar 0,05 (5%), maka kriterianya sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data populasi memiliki varian yang sama atau homogen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data populasi tidak memiliki varian yang sama atau tidak homogen. (Duwi Priyatno, 2012: 100).

c. Uji Linieritas

Uji linieritas data bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak (Duwi Priyatno, 2010: 42).

Uji linieritas dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno, 2004: 13).

Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer SPSS 20, dengan kriteria uji yaitu:

1. Jika signifikansi pada *linierity* $> 0,05$, maka hubungan antara dua variabel tidak linier.
2. Jika signifikansi pada *linierity* $< 0,05$, maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linier. (Duwi Priyatno, 2010: 46).

K. Uji Hipotesis

1. Korelasi Ganda (*Multiple Correlation*)

Analisis korelasi ganda (*multiple correlation*) digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang berbunyi:

Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

Uji hipotesis pertama dihitung secara manual menggunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*) dalam Sugiyono (2012: 266) sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1} \cdot r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan:

- $R_{yx_1x_2}$ = Korelasi antara variabel x_1 dengan x_2 secara bersama dengan variabel y
- r_{yx_1} = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan y
- r_{yx_2} = Korelasi *product moment* antara x_2 dengan y
- $r_{x_1x_2}$ = Korelasi *product moment* antara x_1 dengan x_2

Kriteria pengujian hipotesis pertama sebagai berikut:

1. Jika $R_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf signifikan = 0,05, maka hipotesis dinyatakan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar geografi.

2. Jika $R_{hitung} < r_{tabel}$ untuk taraf signifikan $= 0,05$, maka hipotesis dinyatakan tidak mempunyai hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar geografi.

Setelah menguji hipotesis pertama dengan rumus korelasi ganda. Kemudian untuk mengetahui apakah nilai korelasi koefisien ganda tersebut dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil, maka harus diuji signifikansinya menggunakan rumus uji F dalam Sugiyono (2012: 266):

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

- F_h = F hitung
 R = Korelasi ganda
 K = Jumlah variabel independen
 n = Jumlah sampel

Kriteria signifikasi uji F, sebagai berikut:

1. Jika F hitung \leq F tabel, maka H₀ diterima, dengan tingkat kesalahan 5%.
2. Jika F hitung $>$ F tabel, maka H₀ ditolak, dengan tingkat kesalahan 5%.

2. Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi sederhana atau korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hipotesis kedua dan ketiga yang berbunyi:

Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/015.

Ada hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

Uji hipotesis kedua dan ketiga dihitung secara manual menggunakan rumus korelasi *product moment* dalam Sugiyono (2012: 255). sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

N = Jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesis kedua dan ketiga sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf signifikan = 0,05 maka hipotesis dinyatakan mempunyai hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ untuk taraf signifikan = 0,05, maka hipotesis dinyatakan tidak mempunyai hubungan yang positif dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil perhitungan korelasi hipotesis pertama, hipotesis kedua, dan hipotesis ketiga, kemudian dibandingkan dengan kriteria interpretasi keeratannya.

(Sugiyono, 2012: 257), yaitu:

Tabel 15. Interpretasi Nilai Korelasi Hipotesis 1, Hipotesis 2, dan Hipotesis 3

No	Besar Nilai r	Interprestasi Keeratan Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

L. Hipotesis Statistik

Hipotesis 1:

H_0 = Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

H_a = Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dan manajemen waktu belajar di rumah secara bersama-sama dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

Hipotesis 2:

H_0 = Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

H_a = Ada hubungan positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

Hipotesis 3:

H_0 = Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

H_a = Ada hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu belajar di rumah dengan prestasi belajar geografi siswa kelas X IPS SMA Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.